



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

KARYA AKHIR

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PAJAK  
TERHADAP KEWAJIBAN PAJAK PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PT. "X")**

DIAJUKAN OLEH :

**FERDIAN CHRISTIAN**  
6604533521

**PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS INDONESIA**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2008



TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR

Nama : **Ferdian Christian**  
Nomor Mahasiswa : **6604533521**  
Konsentrasi : **Perpajakan**  
Judul Karya Akhir : **Implementasi Manajemen Pajak Terhadap Kewajiban Pajak Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. "X")**

31 JAN 2008

Tanggal : .....

Ketua Program Studi  
Magister Akuntansi

: **Setio Anggoro Dewo, Ph.D.**

Tanggal : *24/1/08* .....

Pembimbing Karya Akhir : **Prof. Dr. Gunadi**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang tak henti hentinya mencurahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, dan dengan bekal itulah penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Akhir ini.

Penulisan Karya Akhir ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) dari Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Gunadi, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat berarti dalam penulisan Karya akhir ini.
2. Kedua Orang Tua Penulis dalam membesarkan dan memberikan bimbingan moral dan spiritual kepada penulis.
3. Isteri dan anak yang merupakan sumber motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
4. Segenap karyawan / wati Sekretariat dan Perpustakaan Program Studi Magister Akuntansi Universitas Indonesia.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan.

Jakarta, Januari 2008

Penulis

## Ringkasan Eksekutif

Dalam praktek bisnis, umumnya pengusaha mengidentikan pembayaran pajak sebagai beban, sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban pajak guna mengoptimalkan profitabilitas perusahaan. Upaya itu umumnya dilakukan dengan menerapkan manajemen pajak sebagai langkah untuk menghemat pajak dengan cara-cara tertentu sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pajak yang diimplementasikan PT. "X".

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang berusaha menjelaskan temuan-temuan di lapangan dan kepustakaan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mengetahui masalah penelitian dan data sekunder diperoleh dari penelusuran data-data yang dibutuhkan di objek penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. "X" belum mengimplementasikan manajemen pajak secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari pembayaran pajak yang jumlahnya lebih besar (lebih bayar) yakni mencapai Rp. 201.639.170,00,- pada tahun 2006 lebih bayar ini selain disebabkan oleh belum dioptimalkannya implementasi manajemen pajak juga disebabkan oleh pemotongan PPh Pasal 23 oleh pihak ketiga sebesar 2%. Hasil ini ini mencerminkan pula bahwa secara administrasi kewajiban perpajakan PT. "X" belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan perpajakan akibat belum diterapkannya peraturan perpajakan secara tepat. Berdasarkan SPT tahun pajak 2006 PT. "X", terdapat peluang untuk menerapkan manajemen pajak yang dapat diimplementasikan PT. "X", yang berkaitan dengan pajak penghasilan, pos-pos yang

dapat dioptimalkan adalah biaya karyawan seperti tunjangan tunjangan kesehatan, tunjangan pajak, tunjangan makan, biaya konsumsi kantor, biaya sumbangan dan hadiah, biaya gaji keamanan dan biaya perjamuan.

Berdasarkan penelitian ini, maka PT. "X" hendaknya tidak lagi mengeluarkan biaya untuk jasa keamanan yang diberikan oleh masyarakat sekitar, tetapi mempekerjakannya sebagai karyawan perusahaan. Pembuatan daftar nominatif untuk perjamuan rekan bisnis atau biaya *entertainment* lainnya wajib dilaksanakan oleh perusahaan untuk menghilangkan koreksi fiskal biaya perjamuan. Perusahaan juga harus lebih jeli dalam membaca keadaan keuangan perusahaan untuk dapat menyusun perencanaan pajak dengan baik, karena dengan perencanaan pajak, perusahaan dapat menghemat pajak terhutang. Selain itu, manajemen pajak perlu dilakukan oleh perusahaan supaya jumlah pajak yang dibayar adalah jumlah yang memang seharusnya dibayar untuk menghindari terjadinya lebih bayar.

## Executive Summary

Most business players regard tax payment as expenses so that they will minimize tax expenses in order to optimize business profitability. Such undertaking is done by implementing tax management in such way that tax minimization is within the Tax Regulations. This study is aimed at understanding tax management implemented by PT. "X".

The applicable method is descriptive analysis, which will describe field findings and literature study. Primary data is collected through interview with competent parties and secondary data is collected by tracking of the data required in the study object. The collected data is analyzed descriptively and quantitatively.

Result of this study indicates that PT. "X" has not implemented optimum tax management. This can be seen from the overpaid tax amounting to Rp 201,639,170.00,- in 2006. This overpayment is due to non-optimum implementation of tax management and 2% withholding of Income Tax of Article 23 by the third party. This also indicates that administratively PT. "X" tax liability may not fully compliant with Tax Regulations since the company may not implement appropriate tax rules. Based on PT. "X" Annual Tax Return (SPT) of 2006, eith respect to income tax, items that can be optimized include employee expenses such as healthcare allowance, tax allowance, meal allowance, office cost, contribution and prize, security service cost and entertainment expense. From this study, PT. "X" should recruit security personnel from the surrounding community instead of incurring cost for security service they render. The company should prepare business and other entertainments list to eliminate fiscal correction for entertainment cost. Furthermore, the company should be aware of its financial performance to enable establishment of appropriate tax plan and minimize tax payables. Besides, the company should implement tax management to avoid overpaid tax.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR	
KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
EXECUTIVE SUMMARY.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR</b>	
2.1 Manajemen Pajak.....	9
2.1.1 Pengertian Manajemen .....	9
2.1.2 Pengertian Manajemen Pajak.....	12
2.1.3 Fungsi Manajemen Pajak.....	12
2.2 Perencanaan Pajak yang diperkenankan .....	18
2.3 Aspek-aspek Perencanaan pajak .....	20
2.4 Tahapan Perencanaan pajak .....	30
2.5 Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan ( <i>Tax Implementation</i> ) .....	39
2.6 Pengendalian pajak ( <i>Tax Control</i> ) .....	40

2.7 Tax Evasion Vs Tax Avoidance.....	40
2.8 Metode Pengakuan Pendapatan pada perusahaan jasa Konstruksi	41
2.9 Pajak atas Jasa Konstruksi .....	43
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Informan Penelitian.....	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4 Metode Analisa Data.....	52
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	53
4.1.1 Sejarah Singkat PT. "X" .....	53
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	55
4.2 Manajemen Pajak PT. "X" .....	63
4.2.1 Kebijakan Akuntansi PT. "X".....	63
4.2.2 Analisa dan Implementasi Manajemen Pajak pada PT. "X".....	71
4.2.2.1 Manajemen Pajak Biaya biaya karyawan .....	72
4.2.2.2 Biaya pemeliharaan kesehatan karyawan.....	73
4.2.2.3 Pajak Penghasilan Karyawan ditanggung Perusahaan.....	75
4.2.2.4 Biaya Konsumsi Kantor .....	77
4.2.2.5 Biaya Sumbangan dan Hadiah .....	78
4.2.2.6 Biaya Keamanan .....	80
4.2.2.7 Biaya Perjamuan ( <i>Entertainment</i> ).....	82
4.2.2.8 Biaya Administrasi lainnya.....	83
4.2.2.9 Penyusutan Aktiva Tetap .....	84
4.2.2.10 Pembayaran Masa PPh Pasal 25 .....	88

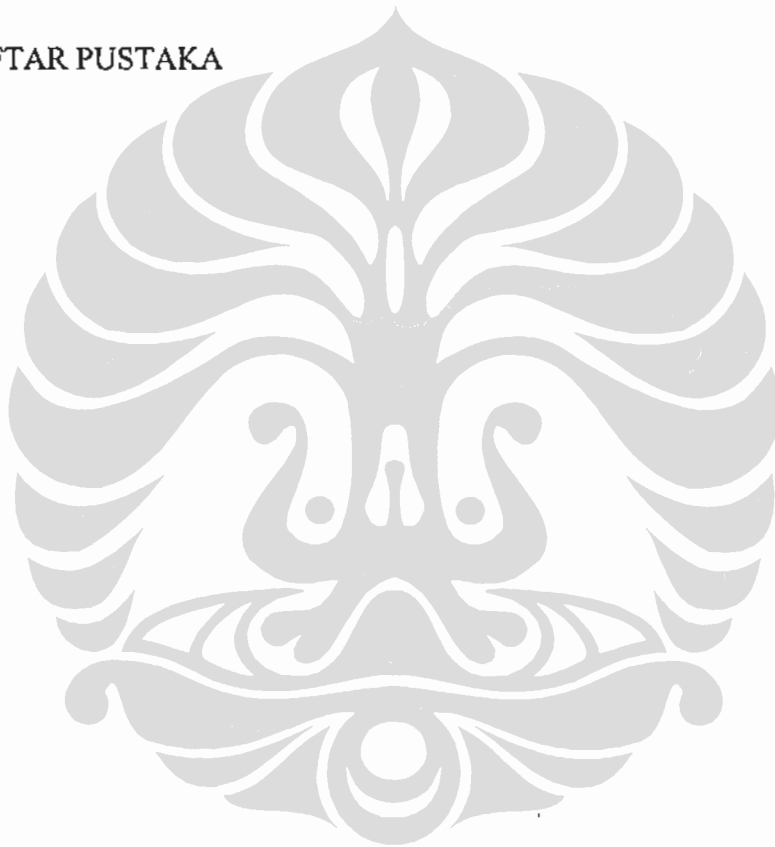


4.3 Analisa Peluang Penghematan PPh Badan atas Implementasi Manajemen Pajak PT. "X" .....	90
--	----

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	98
5.2 Saran .....	99

## DAFTAR PUSTAKA

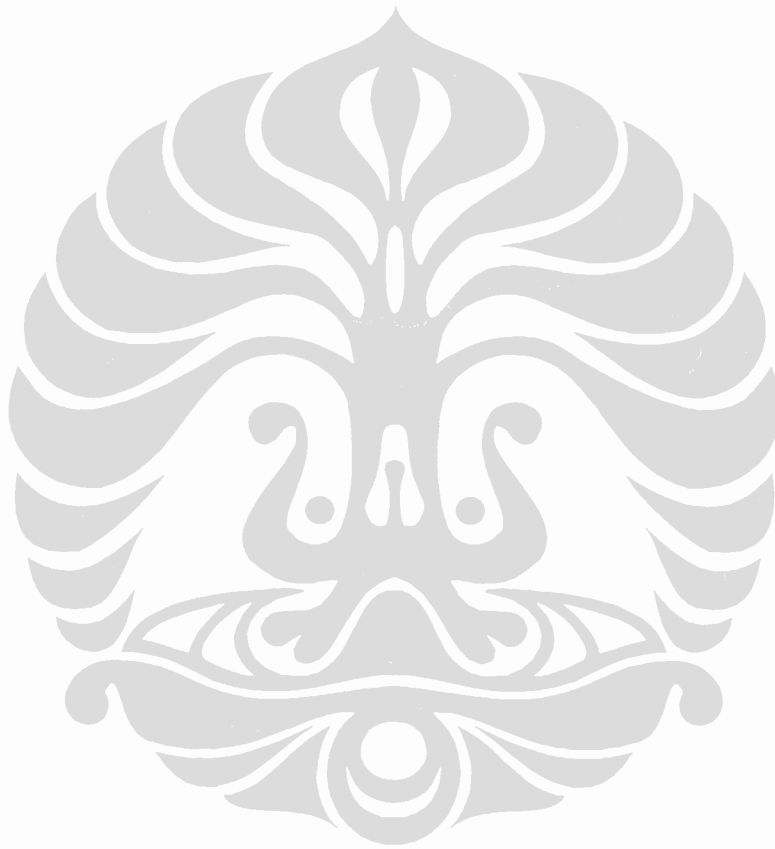


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penghitungan Pajak lebih bayar PT.” X” Tahun 2005 dan 2006 ....	4
Tabel 4.1	Biaya Pembayaran Gaji Karyawan dan Total PPh Pasal 21 PT. “X” .....	75
Tabel 4.2	Perhitungan Biaya Penyusutan Tahun 2006 dengan <i>Straigh Line Method</i> .....	87
Tabel 4.3	Perhitungan Biaya Penyusutan Tahun 2006 dengan <i>Declening Balance Method</i> .....	87
Tabel 4.4	Perbandingan Keuntungan Antara Pajak Dibayar Diawal dan Diakhir Jatuh Tempo.....	89
Tabel 4.5	Tambahan Biaya-biaya untuk Penghematan Pajak PT. “X” .....	94
Tabel 4.6	Penghematan Pajak PPh Badan PT. “X” Dengan menerapkan Manajemen Pajak .....	96

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. X..... 55



## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE 27/PJ.22/1986, Tentang Biaya Entertainment dan Sejenisnya.

Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP/213/PJ./2001, Tentang Persediaan Makanan dan Minuman untuk Konsumsi Kantor.

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE 13/PJ.1/2/2002 Tentang Pengusaha Jasa Konstruksi yang Termasuk Pengusaha Kecil.

Peraturan Menteri Keuangan No. 93/PMK/03/2006 Tentang Bencana Yogya dan Jateng.

Pedoman Wawancara

Rangkuman Hasil Wawancara

